Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas derivatif.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode

Financial Liabilities

The Entity and its Subsidiaries classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expires.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL or are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at FVTPL initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liability carried at FVTPL represents derivative liabilities.

(ii) Financial liabilities carried at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang obligasi, utang obligasi konversi, utang lembaga keuangan, jaminan keanggotaan golf dan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities carried at amortized cost are bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, bonds payable, convertible bonds payable, financial institution loans, golf membership deposits and deferred interest income.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Fair Value Estimation

The Entity and its Subsidiaries use widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Instrumen Keuangan Derivatif

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karateristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Derivative Financial Instruments

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risk and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

Instrumen Keuangan Majemuk

Instrumen keuangan majemuk yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak terdiri dari obligasi konversi yang dapat dikonversi menjadi sejumlah tetap modal saham pada saat jatuh tempo atas opsi pemegangnya.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari instrumen keuangan majemuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas instrument keuangan majemuk tidak diukur kembali setelah pengakuan awal kecuali pada saat konversi atau kadaluwarsa.

Compound Financial Instruments

Compound financial instruments issued by the Entity and its Subsidiaries comprise of convertible bonds that can be converted into fixed number of share at the option of the holder at the maturity date.

The liability component of a compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent to initial recognition, the liability component of a compound financial instrument is measured at amortized cost using the effective interest method. The equity component of a compound financial instrument is not remeasured subsequent to initial recognition except on conversion or expiry.

h. Kuasi Reorganisasi

Pada tanggal 30 April 2011, Entitas dan Entitas Anak melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51, dimana kuasi reorganisasi (kuasi) merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Melalui kuasi, entitas mendapatkan awal yang baik (*fresh start*), dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit.

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas Entitas dan Entitas Anak dalam rangka kuasi dilakukan sesuai dengan nilai pasar pada tanggal kuasi reorganisasi. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai yang sebenarnya, estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar instrumen lain yang substansinya sejenis.

Defisit akan dieliminasi sesuai urutan sebagai berikut:

h. *Quasi-Reorganization*

On April 30, 2011, the Entity and its Subsidiaries performed quasi-reorganization in accordance with PSAK No. 51, where the quasi-reorganization (quasi) is an accounting procedure which allows the entity to restructure its equity by eliminating deficits and revaluing its assets and liabilities at fair values. Through quasi, the Entity established a fresh start, with a balance sheet which shows present value and without being encumbered by an accumulated deficit.

The fair value of the Entity and its Subsidiaries assets and liabilities for quasi purposes is determined based on market value. If market value is not available, the estimation is done by considering the value of similar assets and the valuation technique most appropriate to the characteristics of the related assets and liabilities.

The deficit is eliminated in the following order (if any):

- cadangan umum;
- cadangan khusus;
- selisih penilaian aset dan liabilitas (termasuk revaluasi aset tetap) dan selisih penilaian sejenisnya;
- tambahan modal disetor; dan,
- modal saham

Pada tanggal 1 Januari 2013, PSAK No. 51 (Revisi 2003), mengenai "Akuntansi Kuasi Reorganisasi" telah dicabut.

- *legal reserve;*
- *special reserve;*
- *differences arising from revaluation of assets and liabilities (including revaluation increment in property and equipment) and other revaluation differences;*
- *additional paid-in capital; and,*
- *capital stock.*

On January 1, 2013, PSAK No. 51 (Revised 2003), regarding "Quasi Reorganization" has been withdrawn.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and no restricted.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah *(the lower of cost or net realizable value)*. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama *(first-in first-out method)*.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in first-out method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Penyisihan Penggantian Peralatan dan Perlengkapan Hotel

Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan dibentuk berdasarkan persentase dari pendapatan jasa pelayanan. Pembelian dan penggantian pada tahun bersangkutan dibebankan ke penyisihan tersebut.

k. Provision for Replacement Equipment and Supplies Hotel

Provision for replacement of equipment and hotel supplies is formed based on a percentage of service revenue. Purchases and replacement in the current year is charged to the allowance.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

m. Aset Real Estat

Aset real estat yang meliputi tanah dan bangunan yang siap dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan

m. Real Estate Assets

Real estate assets which consists of land and buildings available for sale, buildings under construction, land under development, and land for

tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) yang berkenaan dengan perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya langsung maupun tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat, termasuk biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasi ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya konstruksi dan akan dipindahkan ke aset bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Kapitalisasi biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk membelanjai perolehan dan pengembangan aset real estat akan dihentikan pada saat aset tersebut secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya atau apabila kegiatan konstruksi bangunan tertunda cukup lama.

development are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development consists of the pre-acquisition cost, purchase cost of land, borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences) and other costs related to the acquisition of land and is transferred to land under development when the development of land has started.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect costs of development of real estate assets and borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences). Land under development will transferred to the land when the land is ready for sale, based on the area of salable lots.

The cost of land development, which includes land that is used as road and infrastructure or other not-for sale area, is allocated to the project based on the area of salable costs.

The cost of buildings under construction consists of cost of construction costs and is transferred to buildings ready for sale when the construction of buildings is completed using the specific identification method.

Capitalization of borrowing costs (interest expenses and foreign exchange differences) from debts obtained to finance the real estate assets are stopped when the assets are substantially ready for their intended use or when the building construction progress is delayed for long time.

n. Investasi Saham

Investasi saham dengan kepemilikan antara 20% hingga 50% hak suara dan mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak mengendalikan (entitas asosiasi) dan entitas dimana Entitas atau Entitas Anak memiliki 50% atau lebih hak suara tetapi dikendalikan secara bersama dengan pemegang saham lain (entitas pengendalian bersama), dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang diakui berdasarkan PSAK No. 55. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan

n. Stock Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of 20% to 50% of the voting rights and exert significant influence, but which it do not control (associated entities) and entities in which the Entity or Subsidiaries have 50% or more of the voting rights but are controlled jointly with another shareholder (jointly controlled entities), are accounted for using equity method.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are recognized under PSAK No. 55. The carrying amount of the investments is written-down to recognize a permanent decline in

tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

value of the individual investments. Any such write down is charged directly as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

e. *Property and Equipment*

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	Nilai Residu/ *Salvage Value* (%)	
Lapangan golf	14 - 20	10	*Golf course*
Bangunan dan *club house*	15 - 20	10	*Buildings and club house*
Kendaraan	4	10	*Transportation equipment*
Perabot dan perlatan kantor	4 - 8	5	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	4 - 8	5	*Golf and country club equipment*
Perabot dan peralatan hotel	4	5	*Hotel furniture and fixtures*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income for the respective year.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete.

saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Properti Investasi

p. Investment Properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan.

Investment property is property (land or buildings or parts of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day. Investment property is measured at cost.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Setelah pengakuan awal, Entitas dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Investment property is stated at less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model) The Entity and its Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 10 tahun untuk properti investasi Entitas Anak dan 20 tahun untuk property investasi Entitas.

Depreciation of investment property is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property for 10 year for investment properties of Subsidiaries and 20 years for investment properties of the Entity.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs are amortized when completed and ready for use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

Investment property is derecognized upon permanent disposal or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

q. Impairment of Non-Financial Assets

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah

At consolidated statements of financial position date, the Entity and its Subsidiaries review the

nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and its Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

r. Sewa

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus *(straight-line basis)* selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

r. *Lease*

Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which the are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

s. *Revenue and Expense Recognition*

Pendapatan penjualan kavling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh *(full accrual method)* pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

Revenues from retail sale of land without building there on is recognized based on the full accrual method when the sale and purchase agreement is signed and all of the following conditions are met:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih,
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli dimasa yang akan datang;

- *Cumulative payments equal or exceed 20% of the agreed sales price and there fund period has expired;*
- *Sales price is collectible;*
- *The seller's receivable is not subject to future subordination over other loans of the buyer;*

- Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk menatanglam kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.

- *Development process of the land is completed where in the seller is not obligated to complete improvements of lots sold, such obligation to ripen land lots or obligation to construct amenities or other facilities applicable to lots sold in accordance with the sale and purchase agreement or regulations; and*
- *Only lots are for sale, and the seller is not obligated to construct buildings thereon.*

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal dan rumah toko (ruko) beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh *(full accrual method)* apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

Revenues from sale of land and houses, shop houses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all the following conditions are met:

- Proses penjualan telah selesai;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi dimana yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

- *The sale is consummated;*
- *Sales price is collectible;*
- *The seller's receivable is not subject to future subordination over other loans of the buyer; and*
- *The seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.*

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan *deposit method* sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

If any of the above conditions is not met, the amounts received from the buyers are recorded as advances received using the deposit method, until all of the conditions are met.

Jenis keanggotaan dan fee keanggotaan golf sebagai berikut:

Golf membership and membership fees consist of the following:

Fee Keanggotaan Golf/*Golf Membership Fees Golf*

Tipe Keanggotaan	*Refundable*	*Non refundable*	Periode/*Period*	*Type of Membership*
Founder	90%	10%	1993 – 1995	*Founder*
Gold Chartered	50%	50%	1995 – 1996	*Gold Chartered*
Chartered	-	100%	1996 sekarang/*now*	*Chartered*

Refundable deposit akan dikembalikan setelah 30 tahun senilai ekuivalen Rupiah pada saat penerimaan uang keanggotaan tersebut.

Refundable deposits will be returned to the members after 30 years at the Rupiah equivalent when the fees were received.

Entitas mengakui *non refundable deposit* sebagai pendapatan pada saat deposit yang diterima telah mencapai 10% dari keseluruhan *fee* keanggotaan golf.

Non refundable deposits are recognized as revenue when 10% of the golf membership fee has been collected.

Penjualan Barang

- Entitas dan Entitas Anak telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas dan Entitas Anak tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Sale of Goods

- *The Entity and its Subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Entity and its Subsidiaries retain neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity and its Subsidiaries; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Pendapatan dari Operasi Hotel

Pendapatan dari operasional hotel diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari perjamuan dan acara khusus lainnya diakui pada saat acara berlangsung. Pendapatan sewa pada bidang disewakan hotel diakui secara garis lurus selama masa sewa. Pendapatan dari makanan dan minuman diakui pada saat disajikan. Pendapatan lainnya dari transportasi, laundry, valet dan layanan hotel yang terkait lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

Revenue from Hotel Operations

Revenue from hotel operations is recognized when services are rendered. Revenue from banquets and other special events are recognized when the events take place. Rental income on leased areas of the hotel is recognized on a straight-line basis over the lease term. Revenue from food and beverage are recognized when these are served. Other income from transport, laundry, valet and other related hotel services are recognized when services are rendered.

Pendapatan dari Sekolah

Pendapatan diakui pada saat jasa pendidikan diberikan. Pendapatan diterima dimuka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Revenue from School Operations

Revenue is recognized when education services are rendered. Unearned income presented as deferred revenue on the consolidated statement of financial position.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)*, kecuali untuk biaya penjualan persediaan real estat yang di dalamnya termasuk perkiraan biaya pembangunan infrastruktur tanah untuk dijual atau sedang dikembangkan untuk penjualan di masa mendatang.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis), except for cost of sales of real estate inventories whereby it includes estimated cost of infrastructure development of land for sale or being developed for sale in the future.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Entitas dan Entitas Anak dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dihitung secara final sebesar 1% untuk pengalihan bersubsidi dan 5% untuk pengalihan tidak bersubsidi dari nilai penjualan.

t. *Income Tax*

Final Income Tax

In accordance with the prevailing tax regulation, the Entity's and its Subsidiaries' income from transfer of right and/or building is subject to a final tax calculated at 1% for subsidy transfer and 5% for non-subsidy transfer of the sales price.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui di laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Deferred tax asset or liability is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases.

Tax expense is recognized in proportion to the total revenues in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The difference between the final income tax paid and the current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diluniasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Non-Final Income Tax

The Entity and its Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2014), regarding "Accounting for Income Tax", which requires the Entity and its Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and its Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

u. Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaria menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian aktuaria pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuaria terjadi, diakui sebagai pendapatan komprehensif lain-lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

u. *Employee Benefits*

The Entity and its Subsidiaries recognize an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (LL No. 13/2003).

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

The Entity and its Subsidiaries recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Entity and its Subsidiaries recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognised.

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba komprehensif tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. *Basic Earnings per Share*

Basic earnings per share is computed by dividing total comprehensive income current year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

w. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Entity and its Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Operating segments is a component of the Entity or its Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity and its Subsidiaries balances and transactions are eliminated.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi, asumsi, dan pertimbangan serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman yang diberikan dan Piutang

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which require management of the Entity and its Subsidiaries to make estimations, assumptions, judgment and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Allowances for Impairment of Loans and Receivables

Entitas dan Entitas Anak menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

The Entity and its Subsidiaries assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6.

b. Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap dan Properti Investasi

b. Estimating Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties

Manajemen Entitas dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Entitas dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknik internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

The Entity and its Subsidiaries management estimates the useful lives of its property and equipment and investment properties based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of useful lives of property and equipment and investment properties is based on the Entity and Subsidiaries's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physics wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of assets.

Namun, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas factor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi Entitas dan Entitas Anak akan meningkatkan beban langsung, pendapatan usaha dan beban operasi dan menurunkan aset.

The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Entity and its subsidiaries property and equipment and investment properties increases the recorded cost of sales and direct costs and operating expenses and decreases total assets.

c. Instrumen Keuangan

c. Financial Instruments

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak diambil dari pasar aktif, maka nilai wajarnya

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from

ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk metode *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan dari risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat dipengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

d. Pajak Penghasilan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 33.

d. Income Tax

In certain circumstances, the Entity and its Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Entity and its Subsidiaries applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset. Income tax is disclosed in Note 33.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

PT. Suryamas Dutamakmur Tbk
132

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengklasifikasian properti

Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau aset real estat:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Entitas dan Entitas Anak, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan nilai.

- Aset real estat terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Entitas dan Entitas Anak. Terutama, properti hunian yang dikembangkan oleh Entitas dan Entitas Anak dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 39.

Judgments

In the process of applying the Entity and its Subsidiaries accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

a. Classification of property

The Entity and its Subsidiaries determines whether an acquired property is classified as investment property or real estate assets:

- *Investment property consists of land and buildings which are not occupied substantially for use by, or in the operations of the Entity and its Subsidiaries, not for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.*

- *Real estate assets consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. Principally, this is residential property that the Entity and its Subsidiaries develops and intends to sell before or on completion of construction.*

b. Classification of financial assets and liabilities

Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 39.

4. KUASI REORGANISASI

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) (PSAK No. 51) mengenai "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", kuasi reorganisasi (kuasi) merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar.

Pada tanggal 30 April 2011, Entitas melakukan kuasi sesuai dengan PSAK No. 51, untuk mengeliminasi saldo defisit sebesar Rp 1.001.993.611. Pelaksanaan

4. *QUASI-REORGANIZATION*

According to PSAK No. 51 (Revised 2003) (PSAK No. 51), regarding "Accounting for Quasi-Reorganization", quasi-reorganization (quasi) represents accounting procedures which regulates entity to restructure the equity by eliminating deficit and revaluing assets and liabilities which are stated at fair value.

As of April 30, 2011, the Entity applied quasi based on PSAK No. 51, to eliminate deficit balance amounting to Rp 1,001,993,611. Execution of the

Laporan Tahunan 2015 Annual Report

kuasi didasarkan atas keyakinan yang memadai bahwa Entitas setelah kuasi akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*).

quasi based on strong confidence that after the quasi, the Entity has ability to continue as a going concern entity.

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas dalam rangka kuasi dilakukan sesuai dengan nilai wajar pada tanggal kuasi reorganisasi. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai yang sebenarnya, estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar instrumen lain yang substansinya sejenis, estimasi perhitungan nilai sekarang, atau arus kas diskonto. Sedangkan untuk aset dan liabilitas tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK terkait. Selisih lebih atas penilaian aset dan liabilitas Entitas dicatat pada akun "Selisih Penilaian Aset dan Kewajiban". Sedangkan selisih penilaian aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat pada akun "Selisih transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak".

In connection with the quasi, the fair values of assets and liabilities were determined based on the fair value at the quasi date. If market value is not available or not depict value in fact, the estimated fair value of assets and liabilities is conducted by considering the fair value of other similar instrument which is of a kind, estimation of present value calculation, or discounted cash flow. For certain assets and liabilities, the assessment is based on related PSAK. The revaluation increment on the Entity's assets and liabilities was presented as "Difference in Valuation of Assets and Liabilities". Therefore, the revaluation increment on the Subsidiaries assets and liabilities was present as "Difference in Equity Transactions of Subsidiary".

Selisih dalam penilaian aset dan liabilitas Entitas sebagai suatu hasil dari penyesuaian nilai wajar aset dan liabilitas, yang diperoleh dari penilaian kembali aset dan liabilitas Entitas sesuai nilai wajar berdasarkan Laporan Penilai Independen Kantor Jasa Penilai Publik Amir Nirwan Alfiantori & Rekan sebesar Rp 236.504.601. Sedangkan selisih dalam penilaian aset dan liabilitas Entitas Anak sebagai suatu dampak dari penyesuaian nilai wajar aset dan liabilitas sesuai nilai wajar berdasarkan Laporan Penilai Independen Kantor Jasa Penilai Publik Doli Siregar & Rekan sebesar Rp 17.092.533, dimana selisih dalam penilaian kembali aset dan liabilitas masing-masing Entitas Anak yang sesuai dengan persentase kepemilikannya sebesar Rp 9.336.513.

The difference in valuation of assets and liabilities of Entity as a result of fair value adjustments of assets and liabilities, related to revaluation of assets and liabilities of the Entity according to fair value based on the Independent Appraisal Report, the Independent Assessor's Public Service Amir Nirwan Alfiantori & Rekan amounted to Rp 236,504,601. Therefore, the difference in valuation of assets and liabilities as a result of Subsidiaries fair value adjustments of assets and liabilities according to fair value based on the Independent Appraisal Report the Independent Assessor's Public Service Doli Siregar & Rekan amounting to Rp 17,092,533, where the difference in valuation of assets and liabilities of each Subsidiaries according to the percentage of ownership amounting to Rp 9,336,513.

Perhitungan eliminasi atas saldo defisit Entitas pada tanggal 30 April 2011 sebesar Rp 1.001.993.611 adalah sebagai berikut:

The calculation on the elimination of the deficit of the Entity as of April 30, 2011 amounting to Rp 1,001,993,611 are as follows:

	30 April 2011/ *April 30, 2011*	
Saldo defisit	(1.001.993.611)	*Deficit*
Selisih penilaian aset dan liabilitas	236.504.601	*Revaluation increment in assets and liabilities*
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	9.528.520	*Differences in equity transactions of Subsidiary*
Tambahan modal disetor	26.725.833	*Additional paid-in capital*
Modal ditempatkan dan disetor penuh *)	729.234.657	*Issued and fully paid capital* *)
Jumlah	-	*Total*

*) Penurunan nilai nominal saham sebesar Rp 729.234.657 yang digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit Entitas merupakan selisih modal saham akibat penurunan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 318 (Rupiah penuh) per saham (lihat Catatan 1e).

**) Decrease in the par value of share amounting to Rp 729,234,657, which is used to eliminate the Entity's deficit represents the excess of capital stock due to reduction in par value from Rp 500 (full amount) per share to Rp 318 (full amount) per share (see Note 1e).*

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015	2014	
Kas	298.050	230.600	*Cash on hand*
Bank:			*Cash in banks:*
Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)			*Related Party (see Note 37)*
PT Bank Sinarmas Tbk			*PT Bank Sinarmas Tbk*
Rupiah	7.668	10.338	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.884	3.614	*United States Dollar*
Sub-jumlah	10.552	13.952	*Sub-total*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	9.007.029	9.179.561	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	6.012.227	8.442.648	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	3.600.356	7.360.415	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.502.016	5.324.548	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.235.042	1.628.785	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.221.732	1.463.205	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.065.940	3.523.771	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	889.123	1.191.171	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank DKI Tbk	869.584	2.910.107	*PT Bank DKI Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	778.348	1.369.428	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	693.937	472.623	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	161.852	447.929	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.436	7.332	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Citibank N.A	306	-	*Citibank N.A*
Dolar Amerika Serikat:			*United States Dollar:*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	747.077	430.617	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	5.420	131.019	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-jumlah	29.796.425	43.883.159	*Sub-total*
Deposito berjangka:			*Time deposits:*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	32.775.570	8.751.143	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.359.197	18.039.641	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT CIMB Niaga Tbk	14.416.756	6.623.067	*PT CIMB Niaga Tbk*

	2015	2014	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.587.910	42.025.221	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	11.915.922	14.577.716	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.942.838	3.137.794	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.804.368	651.418	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.052.910	2.943.570	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	733.015	1.644.244	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	9.123.163	*PT Bank UOB Indonesia*
Dolar Amerika Serikat:			*United States Dollar:*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	24.386.418	49.403.846	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.372.143	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	4.390.650	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	122.347.047	161.321.473	*Sub-total*
Jumlah	152.452.074	205.449.184	*Total*
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Interest rates per annum on time deposits*
Rupiah	7,50%-10,00%	7,00%-10,75%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,25%-2,75%	2,25%-3,00%	*United States Dollar*

6. PIUTANG USAHA / 6. *TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015	2014	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Pengoperasian lapangan golf dan *country club*	6.116.278	4.619.065	*Operation of golf course and country club*
Penjualan tanah dan bangunan	6.024.391	7.212.993	*Sale of land and houses*
Estat manajemen	4.106.941	6.474.236	*Estate management*
Hotel	1.566.188	2.011.037	*Hotel*
Lain-lain	314.081	398.918	*Others*
Jumlah	18.127.879	20.716.249	*Total*
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.382.354)	(1.262.354)	*Allowance for impairment of receivables*
Sub-jumlah – Bersih	16.745.525	19.453.895	*Sub-total – Net*
Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)			*Related Parties (see Note 37)*
Penjualan tanah dan bangunan	-	1.765.874	*Sale of land and houses*
Jumlah	16.745.525	21.219.769	*Total*
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang:			*Mutation of allowance for impairment of receivables:*
Saldo awal	1.262.354	1.163.702	*Beginning balance*
Penambahan (lihat Catatan 31)			*Additions (see Note 31)*
Entitas	120.000	120.000	*the Entity*
Penghapusan/penyesuaian	-	(21.348)	*Write-off/adjustment*
Saldo Akhir	1.382.354	1.262.354	*Ending Balance*

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman ataupun utang dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang tersebut. Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Trade receivables are not pledged as collateral for loans or payables and there is no guarantee received by the Entity and its Subsidiaries on the receivables. All trade receivables is currency is Indonesian Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi penurunan nilai piutang usaha yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang dan tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment on receivables is adequate to cover possible impairment of trade receivables on uncollectible receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in the above receivables.

7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA / 7. *PREPAID TAXES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015	2014	
Pajak Penghasilan Final			*Final Income Tax*
Entitas	8.034.588	9.820.622	*Entity*
Entitas Anak	4.805.767	11.076.486	*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	2.188.320	2.010.287	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	1.290	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	946	*Income Tax Article 21*
Jumlah	15.028.675	22.909.631	*Total*

8. UANG MUKA / 8. *ADVANCE PAYMENTS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015	2014	
Tanah di Bekasi	52.025.005	6.570.000	*Land in Bekasi*
Uang muka operasional dan konsultan	1.071.912	2.961.617	*Advance payment for operational and consultants*
Proyek *Water Joy*	-	107.069	*Water Joy Project*
Lain-lain	4.732.357	14.990.308	*Others*
Jumlah	57.829.274	24.628.994	*Total*

Uang muka pembelian tanah di Bekasi, Jawa Barat, merupakan uang muka DLS dan DRP, Entitas Anak, berkaitan dengan perolehan tanah dalam rangka pengembangan real estat.

Advance payments for the land in Bekasi, West Java, represent down payment of DLS and DRP, Subsidiaries, related to acquisitions of land for real estate development.

9. ASET REAL ESTAT / 9. *REAL ESTATE ASSETS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015	2014	
Aset Lancar			*Current Assets*
Tanah dan bangunan siap dijual			*Land and buildings ready for sale*
Rancamaya *phase* II	331.067.571	330.851.826	*Rancamaya phase II*
Harvest City	72.403.260	102.082.520	*Harvest City*

	2015	2014	
Rancamaya *phase* I	50.832.540	48.547.591	*Rancamaya phase I*
Commercial Centre	46.813.553	43.150.569	*Commercial Centre*
Juniper Forest	13.353.259	12.762.357	*Juniper Forest*
Rumah tinggal dan ruko	2.410.345	6.290.678	*Houses and shophouses*
Royal Tajur	1.240.247	1.924.472	*Royal Tajur*
Sub-jumlah	518.120.775	545.610.013	*Sub-total*
Bangunan yang sedang dikonstruksi			*Building under construction*
Rancamaya	39.345.644	50.764.337	*Rancamaya*
Harvest City	36.520.604	15.901.125	*Harvest City*
Royal Tajur	10.941.505	25.683.267	*Royal Tajur*
Sub-jumlah	86.807.753	92.348.729	*Sub-total*
Tanah yang sedang dikembangkan			*Land under development*
Harvest City	103.500.556	88.711.019	*Harvest City*
Rancamaya *phase* III	28.380.195	31.237.576	*Rancamaya phase III*
Royal Tajur	17.066.763	37.806.027	*Royal Tajur*
Sub-jumlah	148.947.514	157.754.622	*Sub-total*
Jumlah	753.876.042	795.713.364	*Total*
Aset Tidak Lancar:			*Non-Current Assets:*
Tanah yang belum dikembangkan			*Land for development*
Bekasi	1.325.410.627	1.311.568.586	*Bekasi*
Rancamaya	247.640.331	227.297.531	*Rancamaya*
Bogor	174.235.192	163.459.564	*Bogor*
Balaraja	53.833.794	30.423.985	*Balaraja*
Jumlah	1.801.119.944	1.732.749.666	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, luas bersih tanah siap dijual Rancamaya *phase* I 4,56 hektar, Rancamaya *phase* II masing-masing seluas 25,60 hektar dan 26,53 hektar, Rancamaya *Commercial Center* seluas 7,65 hektar dan *Harvest City* masing-masing seluas 11,22 hektar dan 12,09 hektar.

As of December 31, 2015 and 2014, Rancamaya phase I land consists of 4.56 hectares, Rancamaya phase II land consists of 25.60 hectares and 26.53 hectares, repectively, Rancamaya Commercial Centre consists of 7.65 hectares, and Harvest City consists of 11.22 hectares and 12.09 hectares, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, luas bersih tanah yang sedang dikembangkan Rancamaya *phase* III masing-masing seluas 2,72 hektar dan 3,30 hektar dan *Harvest City* masing-masing seluas 18,61 hektar dan 14,52 hektar dan Royal Tajur masing-masing seluas 1,28 hektar dan 2,92 hektar.

As of December 31, 2015 and 2014, land under development in Rancamaya phase III consist of 2.72 hectares and 3.30 hectares, respectively and Harvest City consist of 18.61 hectares and 14.52 hectares, respectively and Royal Tajur consists of 1.28 hectares and 2.92 hectares, respectively.

Tanah yang belum dikembangkan di daerah Bekasi dan Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh CNMP dan Entitas Anak, luas kotor yang telah dibebaskan seluas 792,68 hektar. CNMP dan Entitas Anak mempunyai ijin pembebasan

The land for development in Bekasi and Bogor, West Java, represents land which has been cleared and is owned by CNMP and its Subsidiaries. The gross total land area which has been cleared was 792.68 hectares. CNMP and its Subsidiaries have a clearance

tanah seluas 1.050 hektar. CNMP dan Entitas Anak telah memperoleh Hak Guna Bangunan atas tanah yang telah dibebaskan seluas 513,09 hektar dengan jangka waktu 30 tahun, yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2031.

permit of land for a total of area 1,050 hectares. CNMP and its Subsidiaries have land rights license for a clearance permit of land for a total 513.09 hectares with term of 30 years, which is due between 2029 and 2031.

Tanah di daerah Rancamaya, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh Entitas dan ISP, Entitas Anak, yang akan dikembangkan untuk proyek real estat dengan ijin pembebasan seluas kurang lebih 379,18 hektar. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, luas kotor tanah yang telah dibebaskan masing-masing selnas 166,58 hektar dan 166,37 hektar.

The land in Rancamaya, West Java represents land which has been cleared and is owned by the Entity and ISP, Subsidiary, with a clearance permit for a total area of 379.18 hectares for the development of a real estate project. As of December 31, 2015 and 2014, the gross total land area which has been cleared was 166.58 hectares and 166.37 hectares, respectively.

Tanah Royal Tajur yang belum dikembangkan di daerah Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh TSA, Entitas Anak, yang akan dikembangkan untuk proyek real estate dengan ijin pembebasan seluas kurang lebih 81,70 hektar. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, luas kotor tanah yang telah dibebaskan masing-masing seluas 42,69 hektar dan 41,44 hektar.

The land of Royal Tajur for development in Bogor, West Java, represents land which has been cleared and is owned by the Entity and TSA, Subsidiary, with a clearance permit for a total area of 81.70 hectares for the development of a real estate project. As of December 31, 2015 and 2014, the gross total land area which has been cleared was 42.69 hectares and 41.44 hectares, respectively.

Tanah yang belum dikembangkan di daerah Balaraja, merupakan tanah yang dimiliki oleh WSA, Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, luas tanah yang telah dibebaskan masing-masing seluas 21,44 hektar dan 13,74 hektar.

The land for development in Balaraja, is owned by WSA, Subsidiary. As of December 31, 2015 and 2014, total land area which has been cleared was 21.44 hectares and 13.74 hectares, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset real estat tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tersebut.

Management believes that the carrying value of the real estate assets does not exceed the net realizable value, therefore no impairment was recognized.

Pengurangan aset real estat pada tahun 2015 termasuk reklasifikasi ke aset tetap tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 321.213 dan Rp 881.280 (lihat Catatan 12) dan reklasifikasi ke properti investasi tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 978.048 dan Rp 2.264.992 (lihat Catatan 11).

Deduction of real estate assets in 2015 is including reclassification to property and equipment land right and building amounting to Rp 321.213 and Rp 881,280, respectively (see Note 12) and reclassification to investment properties of land right and building amounting to Rp 978.048 and Rp 2.264,992, respectively (see Note 11).

Tanah dan bangunan siap dijual dan yang sedang dikembangkan milik DLS, Entitas Anak, seluas 7,50 hektar dan tanah yang belum dikembangkan milik DRP, Entitas Anak, seluas 258,07 hektar di Bekasi dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 16).

Land and building ready for sale and land under development owned by DLS, Subsidiary, consist of 7.50 hectares and land for development owned by DRP, Subsidiary, consist of 258.07 hectares in Bekasi are used as collateral of bank loans (see Note 16).

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, tanah milik TSA, Entitas Anak, masing-masing seluas 4,76 hektar dan 0,37 hektar di Bogor dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 16).

As of December 31, 2015 and 2014, Land owned by TSA, Subsidiary, consist of 4.76 hectares and 0.37 hectares, respectively in Bogor is used as collateral of bank loan (see Note 16).

10. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES

The Entity has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the Subsidiaries.

The details of direct and indirect ownership on the Subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Proporsi saham yang dimiliki secara langsung oleh Entitas/ *Proportion of shares directly held by Entity* (%) 2015	Proporsi saham yang dimiliki secara langsung oleh Entitas/ *Proportion of shares directly held by Entity* (%) 2014	Proporsi saham yang dimiliki secara langsung oleh induk/ *Proportion of shares directly held by the group* (%) 2015	Proporsi saham yang dimiliki secara langsung oleh induk/ *Proportion of shares directly held by the group* (%) 2014	Proporsi saham yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ *Proportion of shares directly held by non-controlling interests* (%) 2015	Proporsi saham yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ *Proportion of shares directly held by non-controlling interests* (%) 2014
PT Cipta Nusa Mapanindo (CNMP)	Jakarta	98,95%	98,85%	100,00%	100,00%	-	-
PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)	Jakarta	-	-	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%
PT Dwikarya Lestarigemukses (DLS)	Jakarta	-	-	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%
PT Khatulistiwa Duma Mandiri (KDM)	Jakarta	-	-	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%
PT Multiraya Sinarindo (MS)	Jakarta	99,94%	99,90%	100,00%	100,00%	-	-
PT Wisma Surya Abadi (WSA)	Jakarta	-	-	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%
PT Tri Sumra Papan (TSP)	Jakarta	99,99%	99,99%	100,00%	100,00%	-	-
PT Permatamas Megaperkasa (PM)	Jakarta	99,91%	99,91%	100,00%	100,00%	-	-
PT Sapta Kreasi Indah (SKI)	Jakarta	99,99%	99,99%	100,00%	100,00%	-	-
PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)	Jakarta	-	-	100,00%	100,00%	-	-
PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)	Jakarta	99,90%	99,90%	100,00%	100,00%	-	-
PT Tajur Surya Abadi (TSA)	Jakarta	67,00%	67,00%	67,00%	67,00%	33,00%	33,00%
PT Puri Surya Abadi (PSA)	Jakarta	0,94%	-	100,00%	50,00%	-	50,00%
PT Graha Estukara Abadi (GEA)	Bogor	70,83%	51,00%	70,83%	51,00%	29,17%	49,00%
PT Graha Integrasi Sejati (GIS)	Bogor	70,00%	70,00%	70,00%	70,00%	30,00%	30,00%

Nilai tercatat kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The carrying value of non-controlling interests as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
PT Dwigunatama Rintisprima	685.786.125	528.973.887	*PT Dwigunatama Rintisprima*
PT Tajur Surya Abadi	42.657.353	27.730.290	*PT Tajur Surya Abadi*
PT Multiraya Sinarindo	28.665.200	16.453.893	*PT Multiraya Sinarindo*
Entitas Anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material	950.994	948.496	*Other Subsidiaries with immaterial non-controlling interests*
Jumlah (lihat Catatan 26)	758.059.672	574.106.566	*Total (see Note 26)*

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali material.

Summarized financial information of the Subsidiaries with material non-controlling interests.

Ringkasan laporan posisi keuangan sebelum eliminasi transaksi antar group tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Summarized statement of financial positions before eliminations of intra-group transactions as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	DRP		TSA		MS		
	2015	2014	2015	2014	2015	2014	
Lancar							***Current***
Aset	291.996.947	242.242.993	52.837.371	81.892.195	3.501.324	3.564.544	*Assets*
Liabilitas	177.236.244	241.987.073	82.381.923	159.062.604	723.217	1.308.268	*Liabilities*
Jumlah aset (liabilitas) lancar neto	114.760.703	255.920	(29.544.552)	(77.170.409)	2.778.107	2.256.276	*Total current net (liabilities) assets*
Tidak Lancar							***Non-Current***
Aset	1.352.493.493	1.332.325.953	175.313.965	163.912.960	56.593.675	32.881.862	*Assets*
Liabilitas	110.228.233	289.347.914	16.494.930	2.733.752	-	-	*Liabilities*
Jumlah aset (liabilitas) tidak lancar neto	1.242.265.260	1.043.028.039	158.819.035	161.179.208	56.593.675	32.881.862	*Total non-current net (liabilities) assets*
Aset neto	1.357.025.963	1.043.283.959	129.274.483	84.008.799	59.371.782	35.138.138	***Net assets***
Pendapatan	178.525.563	146.017.413	91.014.623	59.858.604	-	-	*Revenues*
Laba (rugi) sebelum pajak	(1.964.274)	(4.029.203)	30.198.411	22.392.263	(776.357)	(304.267)	*Profit (loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan	(349.679)	-	-	-	-	-	*Income tax expense*
Laba (rugi) tahun berjalan	(2.313.953)	(4.029.203)	30.198.411	22.392.263	(776.357)	(304.267)	*Profit (loss) for the year*
Pendapatan komprehensif lainnya	55.957	150.166	67.278	(16.979)	-	-	*Other comprehensive income*
Jumlah pendapatan komprehensif	(2.257.996)	(3.879.037)	30.265.689	22.375.284	(776.357)	(304.267)	*Total comprehensive income*
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan ke kepentingan nonpengendali	-	-	1.243	2.656	(288.693)	(28.928)	*Total comprehensive income allocated non-controlling interests*

11. PROPERTI INVESTASI / *11. INVESTMENT PROPERTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	-	978,048	-	978,048	*Land*
Bangunan	365,686	2,685,992	-	3,051,678	*Building*
Sub-jumlah	365,686	3,664,040	-	4,029,726	*Sub-total*
Aset dalam tahap penyelesaian					*Construction in progress*
Bangunan	2,267,761	7,410,214	-	9,677,975	*Building*
Jumlah	2,633,447	11,074,254	-	13,707,701	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	15,237	143,228	-	158,465	*Building*
Nilai Buku	2,618,210			13,549,235	***Book Value***

	2014				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	-	365,686	-	365,686	*Building*
Aset dalam tahap penyelesaian					*Construction in progress*
Bangunan	-	2,267,761	-	2,267,761	*Building*
Jumlah	-	2,633,447	-	2,633,447	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	-	15,237	-	15,237	*Building*
Nilai Buku	-			2,618,210	***Book Value***

Beban penyusutan yang dibebankan — beban lain-lain pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 143.229 dan Rp 15.237.

Depreciation expenses charged — other charges in 2015 and 2014 amounted to Rp 143,229 and Rp 15,237, respectively.

Penambahan properti investasi tanah dan bangunan pada tahun 2015 termasuk reklasifikasi dari aset real estat masing-masing sebesar Rp 978.048 dan Rp 2.264.992 (lihat Catatan 9).

Additions on investment properties of land right and building in 2015 included reclassifications from real estate assets amounting to Rp 978,048 and Rp 2,264,992, respectively (see Note 9).

Properti investasi milik Entitas, merupakan investasi pada bangunan untuk rumah toko dan rumah yang berlokasi di Rancamaya. Properti rumah toko disewakan kepada GIS dan GEA, Entitas Anak, sedangkan untuk properti rumah disewakan kepada pihak ketiga.

The investment properties of Entity, represent investments in buildings for shophouses and houses which are located at Rancamaya. The shophouse properties have been leased to GIS and GEA, Subsidiaries, whereas the house property leased to the third parties.

Properti investasi merupakan investasi pada bangunan untuk pasar tradisional milik DRP, Entitas Anak, yang berlokasi di proyek Harvest City. Properti ini disewakan kepada pihak ketiga.

The investment properties represent investments in buildings for traditional market of DRP, Subsidiary, which are located at Harvest City project. The properties have been leased to the third parties.

Properti investasi milik DLS, Entitas Anak, merupakan investasi pada bangunan untuk Festival Oriental dan Harvest Box yang berlokasi di proyek Harvest City. Properti investasi tersebut dalam tahap penyelesaian dengan persentase masing-masing sebesar 94% dan 73%. Properti investasi lain milik DLS adalah Saung Apung yang merupakan properti investasi pada tanah yang berlokasi di Harvest City.

The investment properties of DLS, Subsidiary, represent investments in buildings for Oriental Festival which are located at Harvest City project. It's construction in progress with percentage of completion of 94% and 73%, respectively. Other investment properties of DLS is floating huts represent investment properties in land which are located at Harvest City project.

Properti investasi milik KBM, Entitas Anak, merupakan investasi pada bangunan untuk lapangan futsal yang berlokasi di proyek Harvest City. Properti investasi tersebut dalam tahap penyelesaian dengan persentase sebesar 78%.

Investment properties of KBM, Subsidiary, represent investments in buildings for futsal court which are located at Harvest City project. It's construction in progress with percentage of completion of 78%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicate impairment in the carrying value of investment properties as of December 31, 2015 and 2014.

12. ASET TETAP / 12. PROPERTY AND EQUIPMENT

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of property and equipment are as follows:

	2015					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan:						***Cost:***
Tanah	157.380.560	413.213	-	-	157.793.773	*Land rights*
Lapangan golf	42.163.724	-	-	-	42.163.724	*Golf course*
Club house	24.460.287	277.081	-	-	24.737.368	*Club house*
Bangunan	124.043.070	6.337.198	-	(7.208.836)	123.171.432	*Buildings*
Kendaraan	18.775.561	2.731.165	122.890	-	21.383.826	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	20.286.682	1.841.501	1.725	-	22.126.458	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	24.128.831	1.063.801	-		25.192.632	*Golf and country club equipment*
Perabot dan peralatan hotel	15.751.140	232.181	-	7.208.836	23.192.157	*Hotel furniture and fixtures*
Jumlah	426.989.845	12.895.140	124.615	-	439.761.370	*Total*
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated Depreciation:***
Lapangan golf	24.069.492	3.034.437	-	-	27.103.929	*Golf course*
Club house	11.916.483	1.640.375	-	-	13.556.858	*Club house*
Bangunan	7.272.423	4.950.157	-	(379.589)	11.843.291	*Buildings*
Kendaraan	12.444.175	2.592.473	110.601	-	14.926.047	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	16.017.144	1.639.749	1.161	-	17.655.732	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	16.883.786	1.601.905	-	-	18.485.685	*Golf and country club equipment*
Perabot dan peralatan hotel	995.358	5.151.109	-	379.589	6.526.056	*Hotel furniture and fixtures*
Jumlah	89.598.855	20.610.505	111.762	-	110.097.598	*Total*
Nilai Buku	337.390.990				329.663.772	***Book Value***

	2014					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan:						***Cost:***
Tanah	157.244.977	135.583	-	-	157.380.560	*Land rights*
Lapangan golf	42.163.724	-	-	-	42.163.724	*Golf course*
Club house	24.431.287	29.000	-	-	24.460.287	*Club house*
Bangunan	17.419.438	9.236.733	-	97.386.899	124.043.070	*Buildings*
Kendaraan	15.035.256	3.740.295	-	-	18.775.551	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	18.817.383	1.633.685	85.020	(79.316)	20.286.682	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	21.791.159	2.337.662	-	-	24.128.821	*Golf and country club Equipment*
Perabot dan peralatan hotel	-	15.671.824	-	79.316	15.751.140	*Hotel furniture and fixtures*
Sub–jumlah	296.903.234	32.784.782	85.020	97.386.899	426.989.845	*Sub–total*
Aset dalam penyelesaian						*Construction in progress*
Bangunan	70.352.908	57.030.991	-	(97.386.899)	-	*Building*
Jumlah	367.256.142	89.815.773	85.020	-	426.989.845	*Total*
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated Depreciation:***
Lapangan golf	21.035.055	3.034.437	-	-	24.069.492	*Golf course*
Club house	10.151.431	1.623.212	-	131.840	11.916.483	*Club house*
Bangunan	4.896.969	2.507.294	-	(131.840)	7.272.423	*Buildings*
Kendaraan	10.290.628	1.928.325	-	225.222	12.444.175	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	14.899.990	1.375.865	33.486	(225.222)	16.017.144	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	15.240.322	1.643.458	-	-	16.883.780	*Golf and country club Equipment*
Perabot dan peralatan hotel	-	995.358	-	-	995.358	*Hotel furniture and fixtures*
Jumlah	76.514.395	13.117.949	33.486	-	89.598.855	*Total*
Nilai Buku	290.744.747				337.390.990	***Book Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2015	2014	
Beban pokok penjualan dan beban langsung usaha	10.352.008	8.182.790	*Cost of sales and direct costs*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 31)	10.249.055	5.049.582	*General and administrative expenses (see Note 31)*
Kepentingan nonpengendali	9.442	(114.423)	*Non-controlling interest*
Jumlah	20.610.505	13.117.949	*Total*

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sales of property and equipment are as follows:

	2015	2014	
Harga jual	49.000	2.100	*Selling price*
Nilai buku	12.289	16.185	*Book value*
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	36.711	(14.085)	*Gain (loss) on disposal of property and equipment*

Sebagian pengurangan aset tetap pada tahun 2015 dan 2014 merupakan penghapusbukuan perabot dan peralatan kantor dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 564 dan Rp 35.346.

Part of deduction in properties and equipment in 2015 and 2014 is a write-off of office furniture and fixtures with the book value amounting to Rp 564 and Rp 35,346, respectively.

Entitas dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di proyek Rancamaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 sampai 2029. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Entity and its Subsidiaries own several parcels of land located in Rancamaya project with legal right in form of Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for periods of 20 to 30 years which will due between 2014 to 2029. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights since all parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Penambahan aset tanah dan bangunan pada tahun 2015 termasuk reklasifikasi dari aset real estat masing-masing sebesar Rp 321.213 dan Rp 881.280 (lihat Catatan 9 dan 42).

Additions on property and equipment of land right and building in 2015 included reclassifications from real estate assets amounting to Rp 321,213 and Rp 881,280, respectively (see Notes 9 and 42).

Bangunan, *club house* dan kendaraan diasuransikan untuk risiko kerusakan, kehilangan, kebakaran dan bencana alam sebagai berikut:

Buildings, club house and transportation equipment were insured against damage, theft, fire, and earthquake, as follows:

	Mata Uang/*Currency*	Jumlah Pertanggungan/*Sum Insured* 2015	2014
PT Asuransi Asoka Mas	Rp	99.422.350	114.088.978
	US$	505.500	505.500
PT Lippo General Insurance Tbk	Rp	79.247.500	87.997.500
	US$	505.500	505.500
PT Asuransi Sinarmas	Rp	34.409.779	39.127.221
PT Asuransi MSIG Indonesia	Rp	5.979.201	5.679.201
PT Asuransi Bina Dana Arta	Rp	-	2.353.200
Jumlah/*Total*	Rp	219.058.830	249.246.100
Jumlah/*Total*	US$	1.011.000	1.011.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT Asuransi Sinarmas merupakan pihak berelasi (lihat Catatan 37).

PT Asuransi Sinarmas is a related party (see Note 37).

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan (lihat Catatan 16 dan 21).

Certain property and equipment are pledged as collaterals to bank loans and financial institution loans (see Notes 16 and 21).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicate impairment in the carrying value of property and equipment as of December 31, 2015 and 2014.

13. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA / *13. OTHER PAYABLE - THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015	2014	
Perolehan aset real estat	14.246.087	14.182.700	*Acquisitions of real estate assets*
Uang muka penjualan untuk Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) – sementara	13.542.419	26.503.289	*Advance from Sales of Housing Loan (KPR) - temporary*
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	7.307.365	6.073.160	*Duty on the Acquisition of Land and Building Right (BPHTB)*
Akta jual-beli (AJB)	3.372.660	2.435.737	*Deed of sale (AJB)*
Lain-lain	8.120.730	5.745.487	*Others*
Jumlah	46.589.261	54.940.373	*Total*

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang tersebut. / *There is no collateral pledged on this payable.*

14. UTANG PAJAK / *14. TAXES PAYABLE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015	2014	
Pajak Kini			*Current Tax*
Entitas	2.978	-	*The Entity*
Entitas Anak	349.679	-	*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 21	1.752.530	1.152.142	*Article 21*
Pasal 23	43.345	155.680	*Article 23*
Pasal 25	80.895	88.439	*Article 25*
Final	486.311	345.580	*Final*
Pajak Pertambahan Nilai	4.465.353	3.437.933	*Value Added Tax*
Pajak Pembangunan I	756.698	483.291	*Development Tax I*
Jumlah	7.937.789	5.663.065	*Total*

15. UANG MUKA DITERIMA / *15. ADVANCES RECEIVED*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015	2014	
Penjualan tanah dan rumah tinggal	269.594.387	360.079.986	*Sale of land and houses*
Keanggotaan golf – iuran bulanan	3.038.363	2.844.947	*Golf membership – monthly fees*
Lain-lain	71.282.288	123.267.493	*Others*
Jumlah	343.915.038	486.192.426	*Total*
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	342.778.523	447.155.224	*Realized within one year*
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	1.136.515	39.037.202	*Portion to be realized for more than one year*

Uang muka penjualan tanah dan rumah tinggal merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan unit perumahan, rumah toko dan kios yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Uang muka diterima lainnya merupakan penerimaan dari calon pembeli yang masih dapat dibatalkan sewaktu-waktu; jaminan pembangunan atau perbaikan rumah yang akan dikembalikan setelah pembangunan atau perbaikan rumah telah selesai; dan uang muka iuran pendidikan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Advances on sales of land and houses represent an advance on sale of land and building housing units, stores and kiosks that have not fulfilled the revenue recognition criteria.

Other advances received represents acceptance from prospective buyers who can still cancel at any time, guarantees on the construction or repair of houses to be restored after the construction or repair of houses have been completed, and advances on education fees which have not fulfilled the revenue recognition criteria.

16. UTANG BANK / 16. BANK LOANS

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015	2014	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	159.184.868	154.846.676	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	54.151.745	62.318.739	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.160.309	23.443.017	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Jumlah	228.496.922	240.608.432	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	59.599.198	82.751.716	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	168.897.724	157.856.716	*Long-term portion*

PT Dwigunatama Rintisprima (DRP) / *PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)*

Berdasarkan surat perjanjian kerjasama kredit pada tanggal 26 April 2011, antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan DRP, Entitas Anak, pihak DRP telah mendapatkan persetujuan fasilitas Kredit Konstruksi – Pinjaman Rekening Koran (KYG-PRK) dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 35.200.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian terhitung 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 24 Juli 2012, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menyetujui peningkatan jumlah kredit maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 60.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal addendum perjanjian kredit.

Pada tanggal 20 Desember 2013, DRP memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi – Pinjaman Rekening Koran (KYG-PRK) baru dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk pembangunan proyek "Harvest

Based on the loan agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and DRP, a Subsidiary, dated April 26, 2011, DRP obtained a Construction Loan – Overdraft Loan (KYG-PRK) facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk for the construction of "Harvest City" project with maximum amount of Rp 35,200,000. Maturity date of this agreement is carried 24 months after the date of signing of the loan agreement.

On July 24, 2012, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk agreed to increase the maximum loan amount to Rp 60,000,000. This loan bears interest at 11% per annum and have a maturity period of 3 years, starting from the date of the credit agreement addendum.

On December 20, 2013, DRP obtained a new Construction Loan - Overdraft Loan (KYG-PRK) facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk for the construction of "Harvest City" project

City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 112.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

with maximum amount of Rp 112,000,000. This loan bears interest at 13% per annum and have a maturity period of 3 years after the date of signing of the loan agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di atas tanah DLS dan DRP, Entitas Anak, yang berlokasi di proyek "*Harvest City*" masing-masing seluas 7,50 hektar dan 258,05 hektar (lihat Catatan 9).

On December 31, 2015 and 2014, the facility is secured with land and existing building and building to be constructed at the related land of the DLS and DRP, Subsidiaries, which are located at "Harvest City" project with 7.50 hectares and 258.05 hectares, respectively (see Note 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank tersebut, DRP wajib memperoleh persetujuan tertulis dari bank apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

Based on the loan agreement with bank, DRP must obtain written approval from the bank prior to performing following activities as follows:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan atau menjamin harta.
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar dan merubah susunan pengurus.
- Mengajukan pailit.
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.
- Membagi dividen.
- Menyewakan DRP kepada pihak lain.

- *Enter into new credit facility from another parties in relation with its project, except loans from shareholders and commercial transactions are prevalent.*
- *Act as guarantor for another parties and or guarantee property.*
- *Amendment of the Article of Association and change members of management.*
- *Declaration of bankruptcy.*
- *Enter into mergers or acquisitions.*
- *Settle payables to the shareholders.*
- *Distribution of dividend.*
- *Leasing DRP to other parties.*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman terhutang adalah masing-masing sebesar Rp 159.184.868 dan Rp 154.846.676.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding bank loans amounted to Rp 159,184,868 and Rp 154,846,676, respectively.

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)

Berdasarkan perjanjian kredit yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 34, tanggal 24 April 2009 dari Maria A. Kidarsa, S.H., notaris di Jakarta, DLS, Entitas Anak memperoleh fasilitas rekening koran dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 39.800.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2013.

Based on the bank loan agreement as stated in Notarial Deed No. 34, dated April 24, 2009, of Maria A. Kidarsa, S.H., notary in Jakarta, DLS, a Subsidiary, obtained an overdraft loan facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, for the construction of "Harvest City" project with maximum amount of Rp 39,800,000. The facility matured on April 24, 2013.

Pada tanggal 24 Juli 2013, DLS memperoleh surat perubahan persetujuan perpanjangan jangka waktu dan penggantian agunan. Jangka waktu perjanjian ini menjadi 12 bulan sejak tanggal jatuh tempo.

On July 24, 2013, DLS received approval letter on the changes in the maturity date and collateral. The maturity date of this agreement become 12 months after due date.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di atas tanah DRP dan DLS,

The facility is secured with land and existing building and building to be constructed at the related land of

Entitas Anak, yang berlokasi di proyek "Harvest City" masing-masing seluas 65,01 hektar dan 3,75 hektar, yang merupakan bagian dari tanah yang dijaminkan untuk hutang bank DRP (lihat Catatan 9).

The DRP and DLS Subsidiaries, which are located at "Harvest City" project with 65.01 hectares and 3.75 hectares, respectively, which is part of the land as collateral for bank loans of DRP (see Note 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank tersebut, DLS wajib memperoleh persetujuan tertulis dari bank apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

Based on the loan agreement with bank, DLS must obtain written approval from the bank prior to performing the following activities:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang.
- Melakukan merger atau akuisisi
- Melunasi utang kepada pihak berelasi.
- Membubarkan DLS dan dinyatakan pailit.
- Melakukan perubahan anggaran dasar dan merubah susunan pengurus.

- *Enter into new credit facility from another parties in relation with its project.*
- *Act as guarantor for another parties.*
- *Enter into mergers or acquisitions.*
- *Settle payables to the related parties.*
- *Dissolve DLS and declare bankrupt.*
- *Amendment of the articles of association and change in the members of management.*

Pada tanggal 25 April 2014, pinjaman ini telah dilunasi.

On April 25, 2014, the bank loan had been fully paid.

Entitas

The Entity

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang akan digunakan untuk pembangunan Hotel Rancamaya. Fasilitas yang diperoleh Entitas adalah sebagai berikut:

On October 24, 2013, the Entity entered into a credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk, which will be used for the construction of Rancamaya Hotel. The facilities obtained by the Entity are as follows:

Fasilitas/*Facilities*	Plafon/ *Plafond*	Suku Bunga Tahunan/ *Annual Interest Rate*	Jangka Waktu/ *Time Period*
Kredit Investasi/ *Investment Credit*	65.000.000	12,00%	8 tahun termasuk *grace period* 1 tahun/ *8 years including 1 year grace period*

Jaminan yang digunakan Entitas adalah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 405/Kertamaya, seluas 50.060 m² atas nama Entitas yang terletak di perumahan Rancamaya Golf Estate, Bogor, Jawa Barat (lihat Catatan 12).

The collateral used by Entity is Building Use Rights Certificate No. 405/Kertamaya, area of 50,060 m² on behalf of the Entity that is located in residential housing in Rancamaya Golf Estate, Bogor, West Java (see Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman terhutang adalah sebesar Rp 54.151.745 dan Rp 62.318.739.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding bank loan amounted to Rp 54,151,745 and Rp 62,318,739, respectively.

PT Tajur Surya Abadi (TSA)

PT Tajur Surya Abadi (TSA)

Pada tanggal 4 Juli 2012, TSA, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang akan digunakan untuk pembangunan dan proyek perumahan Royal Tajur. Fasilitas yang diperoleh TSA adalah Pinjaman Rekening Koran dan Pinjaman Berulang dengan plafon masing-masing sejumlah Rp 20.000.000 dan Rp 10.000.000.

On July 4, 2012, TSA, Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk, which will be used for the construction and housing project of Royal Tajur. The facilities obtained by TSA are Overdraft Loan and Revolving Loan with plafond amounting to Rp 20,000,000 and Rp 10,000,000, respectively. This loan have a maturity date of 1 year

Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian 1 tahun dan dikenakan bunga 10% per tahun (bunga mengambang).

and bear interest at 10% per annum (floating rate).

Pada tanggal 15 Desember 2015, PT Bank Pan Indonesia Tbk menyetujui fasilitas kredit untuk Pinjaman Rekening Koran dan Pinjaman Tetap Modal Langsung dengan plafon masing-masing sejumlah Rp 10.000.000 dan Rp 15.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian masing-masing 1 tahun dan 5 tahun dan dikenakan bunga 12% per tahun (bunga mengambang).

On December 15, 2015, PT Bank Pan Indonesia Tbk accepted facilities of credit for Overdraft Loan and Direct Capital Fixed Loan with plafond amounting to Rp 10,000,000 and Rp 15,000,000. This loan have maturity date of 1year and 5 years, respectively and bear interest at 12% per annum (floating rate).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jaminan yang digunakan Entitas Anak masing-masing adalah tanah seluas 4,76 hektar dan 0,37 hektar atas nama debitur (lihat Catatan 9).

As of December 31, 2015 and 2014, collateral used by a Subsidiary is the land area of 4.76 hectares and 0.37 hectares, respectively on behalf of the debitors (see Note 9).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman terhutang masing-masing adalah sebesar Rp 15.160.309 dan Rp 23.443.017.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding bank loan amounted to Rp 15,160,309 and Rp 23,443,017, respectively.

17. UTANG *MEDIUM TERM NOTE*

17. MEDIUM TERM NOTE PAYABLE

Pada tanggal 13 Mei 1997, Entitas memperoleh pinjaman dengan menerbitkan *Medium Term Note (MTN)* sebesar maksimum US$ 40.000.000 kepada beberapa bank swasta nasional dan asing yang dikoordinir oleh PT Bank BIRA sebagai agen. Jangka waktu MTN selama tiga tahun dengan tingkat bunga 9% per tahun dan dibayar setiap enam bulan. Para pemegang MTN dapat menggunakan *put option* untuk meminta pelunasan pokok pinjaman beserta bunganya. Pinjaman ini dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan seluas 344.280 meter persegi di lokasi proyek Rancamaya, Bogor, Jawa Barat.

On May 13, 1997, the Entity obtained loan facility through issuance of Medium Term Note (MTN) with a maximum amount of US$ 40,000,000 to several foreign and local banks coordinated by PT Bank BIRA as the agent. This MTN facility had a term of three years and bears interest at 9% per annum which is payable semi-annually. The noteholders had the right to exercise their put option to require the payment of the principal including interest. This note was secured by land with Building Use Right with a total land area of 344,280 square meters located in Rancamaya, Bogor, West Java.

Pada tanggal jatuh tempo MTN, Entitas mengalami gagal bayar dan tidak dapat memenuhi segala ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

On the due date of the MTN, the Entity defaulted and failed to fulfill certain covenants stated in the agreement.

Entitas kemudian menandatangani perjanjian restrukturisasi MTN pada tahun 2005 yang kemudian diubah dengan perjanjian restrukturisasi MTN pada tahun 2006.

Then, the Entity signed the MTN restructuring agreement in 2005 which was subsequently amended by MTN restructuring agreement in 2006.

Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Oktober 2006 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48, dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta.

The amendment was approved by the stockholders through Extraordinary General Shareholders' Meeting on October 17, 2006 as stated in Notarial Deed No. 48, of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notary in Jakarta.

Berdasarkan perjanjian tersebut jumlah utang pokok dan bunga MTN adalah sebesar US$ 33.319.000. Dari jumlah tersebut setiap pemegang MTN akan memperoleh bagian secara proporsional atas setiap skema hasil restrukturisasi yang dilakukan sebagai berikut:

Based on the agreements, each holder of the MTN will acquire a proportional share of total principal and interest of MTN amounting to US$ 33,319,000 on the following loan restructuring schemes:

- *Tranche A* sejumlah US$ 5.300.000 berjangka waktu 10 tahun dengan tenggang waktu pembayaran pokok selama satu tahun dengan tingkat bunga per tahun untuk tahun pertama, kedua, ketiga, keempat masing-masing sebesar 0,25%, 0,5%, 1%, 1,5% dan 2% per tahun untuk tahun-tahun setelah tahun keempat dan rata-rata bunga selama 10 tahun adalah sebesar 1,53% per tahun. Pokok dan bunga utang tersebut dibayar setiap enam bulan.

- *Tranche A* amounting to US$ 5,300,000 with a term of 10 years, one year grace period, and interest of 0.25%, 0.5%, 1%, 1.5%, and 2% per annum for the first year, second year, third year, fourth year and subsequent years, respectively and average interest rate for 10 years would be 1.53% per annum. The principal amount and interest are paid semi annually.

- Pembayaran tunai sebagian dari pinjaman sebesar US$ 330.000 akan dilakukan pada saat tanggal efektif perjanjian restrukturisasi utang.

- Cash payment of a portion of the loan amounting to US$ 330,000 will be made on the effective date of the loan restructuring agreement.

- Sisa seluruh utang setelah dikurangi *Tranche A* dan pembayaran tunai menjadi Tranche B yaitu sebesar US$ 29.689.000, berupa MCN. Utang ini berjangka waktu selama 10 tahun tanpa jaminan dengan tingkat bunga 0,1% per tahun dan bunga dibayar setiap enam bulan. Para pemegang MCN mempunyai opsi untuk mengkonversi utang tersebut dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 500 per saham setelah tahun pertama tanggal efektif perjanjian restrukturisasi dengan memberitahukan secara tertulis kepada Entitas minimal 90 hari kalender sebelum tanggal konversi. Konversi dilakukan dengan menggunakan (i) harga konversi saham sesuai dengan peraturan BAPEPAM, Bursa Efek dan lainnya yang berlaku saat itu; (ii) bila tidak diatur dalam peraturan-peraturan pada point (i) tersebut maka akan menggunakan harga rata-rata 25 hari bursa harga penutupan pasar reguler sebelum tanggal konversi.

  Harga konversi saham yang dihitung dengan cara baik (i) atau (ii) minimal harus Rp 500 per saham. Apabila harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) lebih dari Rp 500 per saham maka harga konversi per saham adalah rata-rata dari Rp 500 ditambah dengan harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) tersebut. Utang pokok tersebut akan dibayar apabila Entitas mempunyai arus dana bebas yang lebih dari yang diproyeksikan. Kelebihan arus dana bebas dialokasikan untuk utang obligasi Seri B (lihat Catatan 17) dan utang MTN Tranche B masing-masing 50%. Apabila pada akhir tahun kesepuluh masih ada sisa utang, maka sisa utang tersebut wajib dikonversi dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Saham hasil konversi baru bisa diperdagangkan/dialihkan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga satu tahun setelah tanggal konversi.

- *The remaining amount of the loan after deducting Tranche A and the cash payment, constitute Tranche B amounting to US$ 29,689,000 in the form of MCN. The note had a term of 10 years, unsecured and bears interest at 0.1% per annum payable semi-annually. The holder of the MCN has an option to convert theloan into the Entity's shares after the first year of the effective date of the restructuring agreement at Rp 500 par value per share with written notice to the Entity at a minimum of 90 days before the conversion date. The conversion can be exercised with (i) the share's conversion price in accordance with BAPEPAM regulation, Stock Exchange and other regulations prevailing on the date of conversion, (ii) if it is not regulated on point (i) then the price used is the average regular market closing price during the 25 exchange days before the conversion date.*

  The minimum conversion price is Rp 500 at par value per share whether it is calculated with point (i) or (ii). If the price is more than Rp 500 at par value per share whether it is calculated by point (i) or (ii), the share's conversion price is the average of Rp 500 added by the share's conversion price calculated using point (i) or (ii). The principal amount of such loan will be paid when the Entity has cash flow exceeding the projected cash flow. The excess will be allocated 50% for the payment of the Entity's II series bonds (see Note 17) and 50% for the payment of MTN loan Tranche B. If at the end of the tenth year, the loan remains payable, the remaining amount should be converted into the Entity's shares at Rp 500 par value per share. The shares resulting from the conversion can be traded/transferred in any form to third parties one year after the conversion date.